

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran angkutan laut sangat penting di wilayah kepulauan seperti negara Indonesia. Kelebihan angkutan laut dibandingkan moda transportasi lain adalah angkutan barang melalui laut/kapal sangat efisien, karena kapal mempunyai daya angkut yang jauh lebih besar. Hampir semua barang impor, ekspor, dan muatan lain dalam jumlah yang besar diangkut menggunakan kapal laut, walaupun di antara tempat-tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas berupa angkutan darat dan udara. Selain itu untuk angkutan barang antar pulau dan negara kapal adalah satu-satunya sarana yang paling sesuai. (Monica Nurdiana, 2016).

Untuk mendukung sarana angkutan laut diperlukan prasarana berupa pelabuhan. Pelabuhan merupakan suatu pintu gerbang untuk masuk ke suatu wilayah atau negara dan sebagai sarana penghubung antar daerah, antar pulau atau bahkan antar negara dan benua. Pelabuhan menjadi simpul penting dalam arus perdagangan dan distribusi barang di Indonesia maupun di dunia. Hampir 95% kegiatan distribusi barang dan jasa dilakukan melalui laut karena lebih menguntungkan karena kapal dapat memuat barang dalam volume yang besar dengan biaya murah. Faktor ekonomis yang dikehendaki dalam angkutan laut harus dapat memenuhi beberapa persyaratan, yaitu cepat, daya muat yang besar, kemudahan dalam bongkar muat, atau perputaran kapal yang cepat. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik/turun penumpang, bongkar muat 1 (Elfrida Gultom, Refungsionalisasi Pengaturan Pelabuhan untuk Meningkatkan Ekonomi Nasional: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, Hal. 1). Barang dan lain sebagainya yang dilengkapi dengan fasilitas yang terdiri atas tambatan, gudang dan tempat penumpukan dimana kapal melakukan transfer muatannya.

Pelayaran internasional maupun nasional sekarang ini cenderung mendistribusikan barang dengan menggunakan petikemas dari suatu daerah ke daerah tujuan karena memiliki tingkat pelayanan yang cepat dan efisien serta jaminan keamanan barang. Pengiriman dengan menggunakan petikemas lebih mudah prosesnya karena segala sesuatu prosedurnya diatur oleh perusahaan jasa pelayaran, sedangkan pengirim hanya perlu memberi keterangan lengkap mengenai tujuan dari barang tersebut. Perusahaan jasa pelayaran dapat melayani banyak konsumen sekaligus, karena pengirim menggunakan petikemas yang notabene berukuran besardan dapat menampung banyak barang. (Aulya Rizqi Bani Maburroh, 2016).

PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk. Perawang merupakan salah satu anak perusahaan Sinar Mas *Group* dan juga merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. Indah Kiat adalah dibidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Kegiatan usaha utama PT. Indah Kiat adalah bergerak dibidang industri kertas budaya, *pulp* dan kertas industri. Untuk kertas industri, PT. Indah Kiat memproduksi kemasan yang mencakup : *Containerboard* (*linerboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping container* (konversi dari *containerboard*), *food packaging*, *boxboard* dan kertas berwarna.

Untuk menjalankan kegiatannya PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk. Perawang mempunyai Pelabuhan dan terminal khusus sebagai tempat untuk melakukan kegiatan bongkar dan muat barang hasil produksi menggunakan *container* yang terdapat pada lapangan penumpukan di wilayah kerja PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk. Perawang, *Container* yang biasa digunakan merupakan *dry container standard* ukuran 20” dan 40”. Kegiatan yang dilakukan oleh PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk. Perawang, yaitu meliputi proses produksi dan kegiatan bongkar muat mulai dari *supply container*, *lansir container*, *stuffing container* hingga *container* dilansir kembali dan diletakkan di dermaga untuk proses *loading* ke atas kapal setelah melalui proses penyegelan pada *container*.

Berdasarkan uraian diatas dan pengamatan yang di hasilkan oleh penulis selama di lapangan dan pengumpulan data untuk tugas akhir, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul “**MEKANISME OPERASIONAL BONGKAR MUAT PETIKEMAS DI PELABUHAN PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.**”

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme operasional kegiatan bongkar muat petikemas di PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk.*
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat di PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk.*
3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk.* untuk mengatasi hambatan dan memaksimalkan operasional kegiatan bongkar muat petikemas.

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi  
Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan keagenan kapal.
2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman  
Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia

yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun international.

3. Bagi penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga di Politeknik Negeri Bengkalis.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme operasional kegiatan bongkar muat petikemas di PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk.*?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam mekanisme operasional kegiatan bongkar muat petikemas di PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk.*?
3. Apa saja upaya yang dilakukan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk.* untuk mengatasi hambatan dan memaksimalkan operasional kegiatan bongkar muat petikemas?

### 1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka Penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang “Mekanisme Operasional Bongkar Muat Petikemas di Pelabuhan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk.*”

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

**HALAMAN SAMPUL**

**TANDA PENGESAHAN**

**TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ABSTRAK (INDONESIA)**

***ABSTRACT (INGGRIS)***

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah



## **BAB V PENUTUP**

5.1 Teknik Pengumpulan Data

5.2 Teknik Analisis Data

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA PENULIS**

